

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di suatu negara mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi diri sehingga sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai. Pendidikan juga merupakan pilar penting bagi Negara sebagai wahana meningkatkan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas SDM harus direncanakan dengan sistematis, terarah dan fokus pada kepentingan memajukan ilmu pengetahuan yang dilandasi oleh iman dan taqwa yang konkretnya terdapat pada program-program sekolah.

Menurut Zulkarnain pendidikan merupakan investasi manusia yang sangat penting, yang harus dirancang dan dibiayai secara lebih memadai, agar sumber daya manusia Indonesia mampu tumbuh dan bersaing dengan bangsa lain, proses pembangunan pendidikan merupakan upaya sadar dari pemerintah dan masyarakat guna menciptakan generasi muda yang cerdas¹

Pendidikan dan pengajaran dapat diperoleh melalui lembaga yang formal ataupun nonformal. Pada hal ini contohnya sekolah, sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk memenuhi proses pembelajaran peserta didik dan mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang diharapkan. Sekolah sangat dirasa

¹ Nasution Zulkarnain, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Press, 2010), 2.

penting keberadaannya untuk masyarakat. Sekolah tidak hanya dikatakan baik jika dilihat dari segi prestasi dan keunggulan saja tapi bagaimana dari segi pelayanannya terhadap publik. Sekolah dikatakan baik ketika sekolah tersebut mampu meyakinkan masyarakat untuk percaya dan mau menggunakan jasa dari sekolah tersebut.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di sekolah termasuk tersedianya dana maupun sarana dan prasarananya saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga atau masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat. ini berarti mengisyaratkan bahwa wali murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Mulyasa mengatakan, hubungan sekolah dan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial yang merupakan sebagai integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.²

Jika sekolah mampu meyakinkan masyarakat, maka masyarakat akan memberikan kepercayaan kepada sekolah tersebut. Dunia pendidikan semakin berkembang saat ini, banyaknya pesaing sekolah yang saling berkompetisi dalam menarik perhatian masyarakat. Dari hal inilah humas

² Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 51.

sangat dibutuhkan keberadaannya dalam membangun dan mempertahankan citra positif guna membentuk reputasi sekolah yang baik.

Iriantara mengatakan, reputasi dan kepercayaan adalah segalanya. Berdasarkan reputasi itulah dapat memutuskan untuk memandang penting atau bernilai sesuatu untuk diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang langka yakni waktu, uang atau bahkan adakalanya diri sendiri. Reputasi dapat diartikan sebagai kepercayaan atau pandangan umum bahwa seseorang atau sesuatu itu memiliki karakteristik.³

Reputasi merupakan aset penting bagi organisasi karena kepercayaan publik dibangun berdasarkan reputasi. Reputasi bukanlah sesuatu yang tetap. Adakalanya reputasi tersebut meningkat dan adakalanya menurun. Untuk itu diperlukan adanya upaya-upaya pemeliharaan reputasi. Reputasi sebuah organisasi tidak cukup dijaga hanya dengan menjalin hubungan baik dengan media massa lalu berkomunikasi dengan publik, melainkan juga oleh tindakan organisasi sendiri yang menunjukkan komitmen untuk menjalankan tanggung jawab. Reputasi pada dasarnya nama baik, semua orang, semua organisasi, bahkan semua perusahaan juga membutuhkan nama baik. Karena nama baik itulah mereka dipercaya oleh orang, organisasi, atau perusahaan lain. Dari hal tersebut dapat dilihat eratnya keterkaitan antara reputasi dengan kepercayaan. Karena pada dasarnya reputasi merupakan suatu penilaian terhadap suatu organisasi yang di dalamnya melekat kepercayaan dari khalayak.

Iriantara mengatakan, humas pendidikan adalah salah satu fungsi

³ Iriantara, *Media Relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 102.

manajemen yang terencana dan sistematis yang membantu memperbaiki program-program dan layanan-layanan organisasi pendidikan. Humas bergantung pada proses komunikasi dua arah yang komprehensif dari publik internal dan publik eksternal dengan tujuan mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap peran, sasaran, pencapaian dan kebutuhan organisasi. Program-program humas pendidikan membantu dalam menafsirkan sikap publik, mengidentifikasi dan membantu merumuskan kebijakan.⁴

Selain itu dengan adanya manajemen humas dapat mempermudah lembaga pendidikan untuk melakukan kegiatan perencanaan, koordinasi untuk membangun hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Karena segala sesuatu yang direncanakan tidak dapat tercapai seoptimal mungkin, manakala manajemen yang ada tidak dikelola dengan sebaik-baiknya.

Rosady mengatakan, strategi humas adalah alternative optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas agar tujuan dapat tercapai maka dibutuhkan strategi yang tepat agar sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan kegiatan humas yang membutuhkan strategi dalam menjalankan sesuatu.⁵

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan di SMK Nurul Amin Gandaria Kabupaten Tangerang terhadap strategi manajemen humas dalam meningkatkan reputasi sekolah. Berdasarkan fenomena yang terlihat di lapangan terdapat permasalahan yang terjadi seperti. Pertama, mengenai pendanaan, banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh sekolah khususnya dalam hal ini yang bertanggung jawab humas dalam melakukan

⁴ Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 19.

⁵ Ruslan Rosady, *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 134.

promosi sekolah. Kendala lain yang ditemui yaitu persaingan dengan sekolah negeri yang menambah kelas baru, humas selalu mengupayakan agar terus meningkatkan kualitas sekolah dan fasilitas yang dibutuhkan SMK Nurul Amin agar terus berkembang dan bersaing dengan sekolah lain. Oleh karena itu apapun strategi yang dilakukan oleh humas akan berdampak pada reputasi sekolah.

SMK Nurul Amin Gandaria adalah salah satu lembaga pendidikan yang dibangun melalui kegiatan public relation (humas) dalam lembaga pendidikannya, dimana penggunaan kegiatan hubungan masyarakat memajukan lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa perlu untuk membahas masalah tersebut lebih lanjut sebagai penelitian dengan judul *“Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah di SMK Nurul Amin Gandaria Kabupaten Tangerang”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Banyaknya biaya yang harus dikeluarkan dalam melakukan promosi sekolah
2. Persaingan yang sangat ketat dengan sekolah negeri.

C. Fokus Masalah

Untuk memfokuskan kegiatan penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dilakukan penelitian dengan mengingat keterbatasan waktu, dana, dan tenaga peneliti. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah di SMK Nurul Amin Gandaria Kabupaten Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi manajemen humas di SMK Nurul Amin Gandaria Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas di SMK Nurul Amin Gandaria Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana hasil strategi manajemen humas dalam meningkatkan reputasi sekolah di SMK Nurul Amin Gandaria Kabupaten Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai sehubungan dengan adanya permasalahan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen humas di SMK Nurul Amin Gandaria Kabupaten Tangerang.

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen humas di SMK Nurul Amin Gandaria Kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui hasil strategi manajemen humas dalam meningkatkan reputasi sekolah di SMK Nurul Amin Gandaria Kabupaten Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Dilihat dari manfaat dan kegunaannya penelitian ini dapat ditinjau dari segi kegunaan secara teoritis dan bisa ditinjau dari segi kegunaan secara praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan mengenai strategi manajemen humas dalam meningkatkan reputasi sekolah dalam menunjang proses pengembangan hubungan sekolah dengan masyarakat yang baik dan ideal secara umum, sehingga dapat diterima secara positif oleh kelompok atau organisasi dalam lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penemuan penelitian ini sangat berguna khususnya bagi lembaga pendidikan:

- a. Untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah akan pentingnya membuat strategi dalam penerapan manajemen humas dan menjadi masukan untuk membuat solusi terkait segala hambatan dan hal-hal yang harus dievaluasi dalam pelaksanaan sistem manajemen humas disekolah.

- b. Memberikan gambaran dan informasi mengenai kondisi manajemen humas di sekolah secara mendalam dan berupaya memberikan informasi kepada guru agar bisa memberikan masukan kepada manajemen humas dalam mengelola hubungan sekolah dan masyarakat.
- c. Untuk dijadikan pemahaman bagi siswa akan pentingnya bagaimana penerapan strategi manajemen humas.
- d. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan tanggung jawabnya di dalam lembaga pendidikan melalui manajemen humas

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam penelitian, di mana antara satu sub bab dengan bab lainnya saling berhubungan, yang tidak bisa dipisahkan antara satu dan lainnya. Dan juga merupakan suatu deskripsi singkat yang menggambarkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pencapaian sasaran yang dimaksud maka sistematika pembahasan ini dibagi ke dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori meliputi: Strategi Manajemen Humas, Pentingnya Strategi, Fungsi Manajemen Humas, Tujuan Manajemen Humas, Reputasi, Faktor Pembangun Reputasi, Sekolah, Sekolah Menurut Jenis, Hasil Penelitian Sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengambilan Sampling, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pengujian Kreadibilitas Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi: pada bab ini mencakup gambaran umum sekolah SMK Nurul Amin sebagai objek penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V Penutup meliputi: Kesimpulan dan Saran.